



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cafe Sixthsense adalah sebuah *cafe* yang bergerak di bidang produk seperti perasa makanan yang mempunyai berbagai produk yang dijualnya. *Cafe* ini berpusat di Vintage Dine & Lounge, Flavor Bliss, Alam Sutra dan juga mempunyai 3 cabang yang berada-beda yaitu di kota Serang-banten, Gading Serpong, Karawaci. Pihak *café* juga selalu melakukan berbagai pengawasan dan pencatatan terhadap berbagai macam produk persediaan. Setiap harinya petugas yang berada dibagian inventori selalu mengalami kesulitan dalam pengecekan produk.

Pengolahan data inventori masih dilakukan dengan menghitung produk yang telah terjual di hari itu juga. Hal ini menjadikan pihak *cafe* lain tidak dapat mengetahui berbagai macam data inventori masing-masing *café* dengan cepat. Sebagai pihak pemilik ingin produk tersebut di dapatkan dari sesama *cafe* tetapi apabila stok habis pemilik harus menggunakan *supplier* yang dimana memakan waktu yang sangat lama untuk mendapatkan produk. Tentunya jika masih seperti ini, untuk melakukan penyetokan produk akan menjadi lambat. Sumber di atas didapatkan dari pemilik *café* yaitu bapak Rwanda dan bapak Zulkarnaen Siregar.

Terdapat jurnal-jurnal yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi pada *café* ini. Pertama jurnal Prof. Lotfi A. Zadeh yang menggunakan metode *fuzzy logic*. Metode *fuzzy logic* ini membantu menarik suatu

kesimpulan dan menghasilkan urutan data yang sama dan menggunakan perkiraan untuk memenuhi barang yang diproduksi esok hari. Kedua jurnal Drs. Agus Ahyadi yaitu metode *Economical Order Quantity* (EOQ). Metode ini digunakan untuk menentukan kualitas pengadaan persediaan dengan cara menambah persediaan produk tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Ketiga Thomas L.Saaty menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process*(AHP). Metode ini menentukan prioritas berapa jumlah pengadaan produk, kapan waktu yang tepat dan jarak tempuh terdekat.

Mengingat permasalahan tersebut, maka upaya yang dapat dilakukan yaitu memerlukan adanya suatu sistem aplikasi berbasis *website* untuk melakukan pengadaan produk karena dengan adanya sistem berbasis *website* setiap *café* dapat membantu dalam pengadaan produk dan sebagai pemilik utama *café* dapat melihat *café* mana saja yang kehabisan produk yang dimiliki. *Incase* dalam pengadaan produk tentunya menggunakan *supplier* dengan menggunakan aplikasi berbasis *website* melakukan pengadaan produk untuk keadaan darurat walaupun menghabiskan *cost* karena untuk memaintain stok dan berjaga-jaga agar tidak kehabisan produk yang ada. Sistem ini memilih *café* yang mempunyai jarak terdekat dan memiliki stok berada di atas minimum setiap operator *café* menginput stok yang dimiliki dan jika operator *café* ingin melakukan penambahan produk operator melakukan pemesanan dengan menggunakan sistem yang telah dibuat dan akan mencari *café* terdekat yang memiliki stok untuk diambil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang dapat disimpulkan adalah

1. Bagaimana sistem inventori berbasis *website* dapat digunakan untuk mempermudah proses pengadaan barang antar *café* dengan metode *Analitycal Hierarchy Process(AHP)*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang timbul di atas maka perlu adanya suatu batasan yang jelas dalam penelitian ini seperti :

1. Berorientasi kepada fungsi sistem inventori.
2. Berorientasi kepada produk-produk perasa makanan saja.
3. Pengiriman tidak termasuk karena menggunakan jasa kurir ternama.
4. Tidak termasuk *Point of Sales(POS)*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tentunya ada tujuan yang ingin dicapai dari ini yaitu untuk menghasilkan aplikasi sistem inventori berbasis *website* yang dapat digunakan oleh *café* Sixthsense terutama petugas bagian inventori agar dapat memantau stok antar cabang yang ada dan dilakukan *restock* jika suatu cabang memiliki produk yang berada di bawah rata-rata.

2. Manfaat

Tentunya ada manfaat yang akan dihasilkan dari hasil analisis dan perancangan sistem yang akan dilakukan yang nantinya agar dapat digunakan serta dapat mengimplementasikan aplikasi *website* yang dapat mengolah berbagai data.

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penulisan proposal skripsi ini:

1. Aplikasi sistem inventori berbasis *website* ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk mengetahui laporan data inventori dimasing-masing cabang *café* sixthsense.
2. Pihak pemilik terutama dibagian inventori memperoleh aplikasi yang dapat digunakan dalam pengadaan produk.
3. Mempercepat dalam pengadaan produk antar *café* dalam satuan hari.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi mengenai latar belakang dibuatnya aplikasi *website* untuk cafe Sixthsense, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi, manfaat dan juga tujuan dilakukannya penelitian ini serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat masing-masing teori yang akan diperlukan dalam penulisan proposal skripsi sebagai pelengkap dan pendukung untuk membuat aplikasi berbasis *website*.

BAB III METODOLOGI

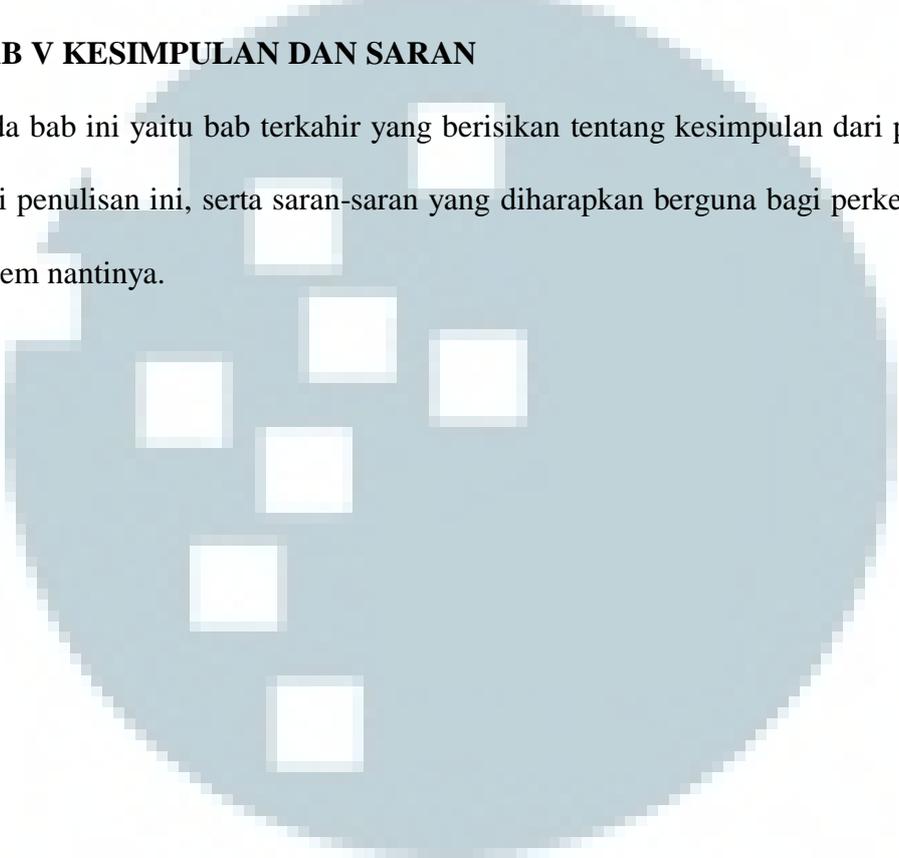
Pada bab ini menjelaskan tentang definisi metode SDLC yaitu model *Waterfall* sebagai *framework* yang dipakai dalam mengembangkan sistem inventori. Metode *Analitycal Hierarchy Process*(AHP) sebagai acuan data jarak dan stok produk.

BAB IV PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini mengenai perancangan tahap-tahap implementasi dan pembahasan konsep pengembangan sistem yang akan dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini yaitu bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dari penulisan ini, serta saran-saran yang diharapkan berguna bagi perkembangan sistem nantinya.



UMN